

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan. Pendidikan sebagai proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, mempunyai peranan yang sangat penting yaitu memberi kesempatan pada siswa untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktifitas jasmani. Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani yang diajarkan di sekolah terdapat mata pelajaran yang membahas tentang bolavoli.

Bolavoli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim berlawanan, masing-masing tim memiliki enam orang pemain. Olahraga ini dimainkan dengan memantulkan bola dari tangan-ketangan, selanjutnya bola tersebut dijatuhkan kedaerah tim lawan. Lawan yang tidak bisa mengembalikan bola dianggap kalah dalam permainan.

Berdasarkan hasil pengamatan mengenai passing bawah bolavoli pada siswa kelas X SMA Negeri 1 kabila ternyata siswa belum menguasai teknik dasar passing bawah pada bolavoli. Ada berapa faktor penyebab yaitu siswa kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Siswa kurang memperhatikan materi yang disampaikan guru, ada juga siswa yang berbicara dengan teman lain di luar materi pembelajaran. Hal tersebut menyebabkan suasana kelas menjadi kurang kondusif, siswa terlihat pasif serta cenderung kurang bertanya maupun menanggapi materi yang disampaikan guru selama proses pembelajaran. Selain itu, terbatasnya sumber-sumber serta media yang digunakan guru untuk mendukung proses pembelajaran pendidikan jasmani.

Dari permasalahan tersebut maka peneliti menerapkan salah satu model pembelajaran yaitu Kooperatif Tipe STAD. Model pembelajaran ini merupakan pembentukan kelompok di mana dalam tiap kelompok terdiri dari 4 sampai 5 orang. Dengan menggunakan model pembelajaran ini siswa dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran dan dapat menerima materi dengan baik.

Berdasarkan uraian tersebut maka penelitian ini mengedepankan dengan judul ***“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Kemampuan Passing Bawah Bolavoli Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kabila”***.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan maka peneliti mengidentifikasi masalah-masalah yang timbul dalam penelitian yakni: 1. Siswa belum menguasai teknik dasar passing bawah, 2. Siswa belum bisa mempraktekkan passing bawah, 3. Siswa kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, 4. Siswa kurang memperhatikan materi yang disampaikan guru, 5. Suasana kelas kurang kondusif dan siswa pasif selama proses pembelajaran, 6. Terbatasnya sumber-sumber serta media yang digunakan guru untuk mendukung proses pembelajaran pendidikan jasmani.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Apakah ada pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Kemampuan Passing Bawah Bolavoli Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kabila”?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Kemampuan Passing Bawah Bolavoli Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kabila.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.5.1 Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap efektifitas model pembelajaran kooperatif tipe STAD, khususnya peneliti sendiri dan guru olahraga dan untuk memberikan data yang empiris dengan dukungan teori model pembelajaran.

1.5.2 Secara praktis

1. Bagi siswa. Dapat memberikan partisipasi bagi siswa terhadap kemampuan passing bawah khususnya pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Kabila.
2. Bagi Guru. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan bagi guru dalam meningkatkan kemampuan passing bawah khususnya pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Kabila.
3. Bagi sekolah. Sebagai bahan informasi tentang peningkatan pembelajaran pendidikan jasmani khususnya materi tentang passing bawah.
4. Bagi peneliti. Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga bagi peneliti khususnya passing bawah.